

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY***

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**CHRISTOFER
NIM.B1031211030**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Christofer

NIM : B1031211030

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pengauditan

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Desember 2024

Christofer

NIM.B1031211030

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Christofer

NIM : B1031211030

Jurusan : Akuntansi


Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 14 Desember 2024



Christofer

NIM.B1031211030

LEMBAR YURIDIS





**PENGARUH AUDIT TENURE DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY**

Penanggung Jawab Yuridis


Christofer
B1031211030

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D. NIP.197402122000122001	18/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Ira Grania Mustika, S.E., MM. NIP.196911151996032002	17/12/2024	
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. NIP.19630630199021001	18/12/2024	
4.	Penguji 2	Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFA. NIP.198207192005011001	16/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 19 DEC 2024
Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Kristina Yanta, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP.197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Tuhan, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*” dapat diselesaikan dengan baik. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

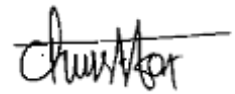
Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., Msi. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak, C.A. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., C.A., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ira Grania Mustika, S.E., MM. Selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan kritik dan saran terhadap Tugas Akhir penulis.
8. Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. Dan Juanda Astarani, SE, M.Sc, CSRS, ACPA, CFA. Selaku Dosen Penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan selama ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Akuntansi yang telah mengajar serta memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang sudah bekerja dengan penuh semangat.
11. Kepada kedua orang tua serta kakak yang penulis sayangi. Bapak Susanto, Ibu Sartika dan Kakak Shintia yang sudah mendukung penulis dengan penuh kasih dan cinta hingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
12. Kepada “Julid Squads”, Ratu, Repo, Indah dan Nabilla yang sudah memberikan dukungan penuh serta motivasi yang tiada henti kepada penulis disaat penulis sudah mulai pesimis.
13. Kepada teman-teman “Akuntansi Reguler A” yang sudah menemani penulis lebih kurang 3 tahun selama masa perkuliahan.
14. Kepada teman-teman “EDC” yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang sudah senantiasa menjadi rekan kerja penulis selama menjabat sebagai Ketua Umum periode 2023.
15. Kepada teman seperjuangan penulis selama kelas Pengauditan, Weni dan Dewi. Terima kasih sudah menjadi sahabat penulis selama kelas berlangsung.
16. Kepada sahabat penulis April dan Jenny, yang sudah memberikan arahan dan menemani hari penulis.
17. Kepada Catherine dan Eca. Terima kasih sudah mendengarkan kisah penulis yang mungkin sedikit membosankan.
18. Kepada Imam yang sudah memberikan semangat kepada penulis di saat terakhir penyelesaian Tugas Akhir.
19. Serta kepada diri sendiri, yang sudah berjuang dengan penuh semangat menyelesaikan perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir, yang tidak pesimis mengerjakan Tugas Akhir di saat teman lainnya sudah menyelesaikan terlebih dahulu. Terima kasih sudah mau bertahan hingga akhir perkuliahan.
20. Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan studi dan Tugas Akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna peningkatan pembuatan tugas akhir pada waktu mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 14 Desember 2024



Christofer

NIM.B1031211030

**PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY***

CHRISTOFER

B1031211030

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 42. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*. Variabel dalam penelitian ini meliputi *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, dan *Audit Delay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, pelaporan keuangan cenderung menjadi lebih tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pengendalian manajemen yang lebih ketat pada perusahaan besar, yang mengharuskan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan kecil sebaiknya dikelola dengan sistem pengendalian manajemen yang baik untuk mencegah *Audit Delay*.

Kata Kunci: *Audit Tenure*, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*

RINGKASAN

PENGARUH *AUDIT TENURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*

1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah alat komunikasi dalam akuntansi yang menyampaikan informasi finansial dan aktivitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Perusahaan yang melakukan penawaran umum saham wajib menyiapkan laporan keuangan tepat waktu sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan diperiksa oleh auditor yang terdaftar di BAPEPAM. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 mengatur bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) harus menyampaikan laporan keuangan maksimal tanggal 15 April. Laporan yang disampaikan tepat waktu sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang terlambat dianggap kehilangan relevansi karena informasinya tidak lagi dapat digunakan sebagai dasar keputusan. Misalnya, pada tahun 2016 terdapat 18 emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan, sehingga dikenai sanksi berupa denda dan penangguhan perdagangan saham. Sanksi ini berdampak pada ketidakmampuan perusahaan untuk mengakses tambahan dana melalui perdagangan saham.

Tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Audit Tenure* dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini memberikan manfaat pada penelitian dibidang audit karena adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Kedua, pada tiap tahunnya banyak emiten yang masih terlambat melaporkan laporan keuangannya ke BEI disebabkan lamanya waktu penyelesaian audit, dan ketiga perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas tinggi dibanding jenis perusahaan lain.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 42. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak *Eviews 12*.

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Audit Tenure* tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, pelaporan keuangan cenderung menjadi lebih tepat waktu. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem pengendalian manajemen yang lebih ketat pada perusahaan besar, yang mengharuskan laporan keuangan disampaikan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan kecil sebaiknya dikelola dengan sistem pengendalian manajemen yang baik untuk mencegah *Audit Delay*.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil uji yang telah dilaksanakan, dapat diartikan *Audit Tenure* tidak memiliki pengaruh pada *Audit Delay*, hal ini mengindikasikan bahwa lama atau singkatnya *Audit Tenure* tidak mempengaruhi singkat atau lambatnya *Audit Delay*. Ukuran perusahaan berpengaruh pada *Audit Delay*, yang berarti ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka pelaporan keuangan akan semakin cepat dikarenakan sistem kontrol manajemen ukuran perusahaan besar akan lebih ketat sehingga pelaporan keuangan harus dilaporkan secara tepat waktu. Oleh karena itu, ukuran perusahaan kecil harus dikelola oleh sistem kontrol manajemen perusahaan yang baik agar tidak terjadi *Audit Delay*.

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Agensi	6
2.1.2 Teori Sinyal	6
2.1.3 <i>Audit Delay</i>	7
2.1.4 <i>Audit Tenure</i>	7
2.1.5 Ukuran Perusahaan	8
2.2 Kerangka Konseptual	8
2.3 Hipotesis Penelitian	9
2.3.1 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	9
2.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	9
BAB III	11
METODE PENELITIAN	11
3.1 Bentuk Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel	11
3.4 Variabel Penelitian	12
3.5 Operasional Variabel	12
3.5.1 <i>Audit Delay</i>	12

3.5.2	<i>Audit Tenure</i>	12
3.5.3	Ukuran Perusahaan.....	13
3.6	Metode Analisis.....	13
3.7	Teknik Analisis Data.....	13
3.7.1	Statistik Deskriptif	13
3.7.2	Uji Model Data Panel	13
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	14
3.7.4	Uji Hipotesis.....	14
BAB IV	15
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		15
4.1	Hasil Penelitian	15
4.1.1	Statistik Deskriptif	15
4.2	Uji Model Data Panel	16
4.2.1	Uji Chow	16
4.2.2	Uji Hausman	16
4.3	Uji Asumsi Klasik	17
4.3.1	Uji Multikolonieritas	17
4.3.2	Uji Heterokedastisitas	17
4.4	Uji Hipotesis.....	17
4.4.1	Uji Koefisien Determinasi	17
4.4.2	Uji T.....	18
4.5	Pembahasan	18
4.5.1	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	18
4.5.2	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	19
BAB V	21
PENUTUP		21
5.1	Kesimpulan	21
DAFTAR PUSTAKA		22
LAMPIRAN		25

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	15
Tabel 4. 2 Uji Chow	16
Tabel 4. 3 Uji Hausman	16
Tabel 4. 4 Uji Multikolonieritas	17
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas	17
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi	17
Tabel 4. 7 Uji T.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu proses dalam bidang akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi finansial dan aktivitas perusahaan kepada para *stakeholder*. Salah satu kewajiban perusahaan yang melakukan penawaran umum saham adalah menyiapkan laporan keuangan secara tepat waktu, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan telah diperiksa oleh auditor yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Keberadaan laporan keuangan secara tepat waktu akan sangat menguntungkan bagi pemangku kepentingan. Aturan tentang batas waktu maksimum untuk publikasi laporan keuangan tertulis dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017, yang mengatur bahwa kantor akuntan publik (KAP) wajib menyampaikan laporan kegiatan setiap periode kepada Otoritas Jasa Keuangan beserta bukti pendukungnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 April (Salsabila & Triyanto, 2020).

Laporan keuangan yang tidak disampaikan tepat waktu dianggap tidak relevan lagi karena informasinya telah kehilangan nilai atau kesempatan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sebagai contoh, pada tahun 2016, menurut laporan CNN Indonesia, terdapat 18 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang belum menyampaikan laporan keuangan kepada pihak BEI. Akibatnya, BEI memberikan sanksi berupa denda dan penangguhan sementara atas perdagangan saham. Sanksi ini mengakibatkan setiap perusahaan tidak dapat melakukan transaksi saham, yang dimana merupakan tambahan dana bagi mereka (Anita & Cahyati, 2019).

Audit Tenure mengacu pada durasi (waktu) *engagement* antara KAP dengan *client* atau perusahaan. Konsep ini dapat tercermin dari dua sudut pandang, yakni *tenure partner* yang menggambarkan durasi periode perikatan antara auditor terhadap perusahaan, dan *tenure KAP* yang menggambarkan durasi periode *engagement* KAP dengan perusahaan. Korelasi yang telah

berlangsung lama antara KAP terhadap perusahaan umumnya akan mengurangi risiko terjadinya penundaan dalam penanganan proses audit karena antara keduanya sudah saling mengerti dengan baik (Ratnaningsih & Dwirandra, 2016).

Perusahaan yang lebih kolosal umumnya mempunyai informasi yang kompleks atau rumit, oleh karena itu membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk proses audit, yang pada akhirnya menyebabkan penundaan dalam pelaporan audit yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak negatif terhadap *audit report lag*. Secara konsisten, *output* ini mengindikasikan bahwa bertambah kolosal ukuran perusahaan, maka lamanya waktu pelaporan audit akan menjadi lebih singkat (Rosalia, 2019).

Penelitian ini dilakukan atas dasar melanjutkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihombing (2021) dan Elvienne & Apriweni (2019) Pada penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, terdapat tiga variabel independen yaitu *audit opinion*, *Audit Tenure* dan profitabilitas. Penulis mengambil satu variabel yaitu *Audit Tenure*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Apriweni, terdapat tiga variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Penulis mengambil satu variabel yaitu ukuran perusahaan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat perluasan variabel dari artikel utama yaitu ukuran perusahaan. Alasan lain yang mendasari dilakukannya penelitian pada perusahaan energi ini adalah peneliti menjadikan perusahaan sektor energi sebagai objek penelitian dikarenakan ingin mengetahui lebih mendalam mengenai penyebab perusahaan tersebut tidak tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya. Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisa pengaruh *Audit Tenure* dan ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian ini memberikan manfaat pada penelitian dibidang audit karena adanya perbedaan antara hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*. Kedua, pada tiap tahunnya banyak emiten yang masih terlambat melaporkan laporan keuangannya ke BEI disebabkan lamanya waktu

penyelesaian audit, dan ketiga perusahaan manufaktur memiliki kompleksitas tinggi dibanding jenis perusahaan lain.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*?
2. Bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*
2. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap perusahaan bahwa *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan memiliki manfaat penting dalam meminimalkan *Audit Delay* bagi perusahaan. Durasi hubungan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan perusahaan dapat menciptakan pemahaman mendalam mengenai karakteristik operasional perusahaan, sehingga proses audit menjadi lebih efisien dan risiko keterlambatan berkurang. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali dikaitkan dengan bursa pengendalian internal yang lebih baik dan sumber daya yang memadai, yang mendukung kelancaran proses pelaporan keuangan. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena memengaruhi kredibilitas di mata investor, pemangku kepentingan, dan regulator. Dengan laporan yang tepat waktu, perusahaan dapat mengurangi risiko sanksi, menjaga reputasi, dan meningkatkan kepercayaan dalam pasar modal. Oleh karena itu, pengelolaan audit yang baik melalui pemanfaatan hubungan KAP yang optimal dan penguatan perusahaan menjadi strategi penting dalam mencegah *Audit Delay*.

2. Akademis

Hasil dari penelitian ini memiliki potensi untuk menjadi sumber referensi bagi para pihak akademik yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Hasil

serta informasi dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dari penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengkaji kembali lebih jauh tentang *Audit Delay* pada perusahaan. Ini akan memberikan *trend* positif kepada perusahaan agar lebih memperhatikan *Audit Delay* lebih dalam.

3. Peneliti

Penelitian ini juga berperan penting sebagai sarana pembelajaran bagi para peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang penelitian. Melalui penelitian ini, peneliti dapat menggali wawasan yang dalam tentang Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat bagi subjek penelitian dan pihak yang berkepentingan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengembangan, pengetahuan dan wawasan sendiri dalam dunia penelitian dan perusahaan.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Gambaran kontekstual dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Adapun penjelasan dari lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, bab pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan gambaran kontekstual.

BAB II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini bertujuan untuk mengembangkan pemahaman masalah menyeluruh dalam penelitian. Masalah-masalah tersebut meliputi landasan teori, kajian-kajian empiris, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, menjelaskan tentang gambaran UMKM secara umum. Mendeskripsikan data penelitian, analisis data, serta pembahasan tentang hasil analisis berdasarkan teori yang ada.

BAB V Penutup, dalam bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dari hasil analisis pada bab IV, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, dan tentang sasaran bagi peneliti berikutnya.